

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM KODIM 0728 WONOGIRI**

#### **4.1. SEJARAH KODIM**

##### 4.1.1. Kodim sebelum terbentuk

Clasch kedua tanggal, 19 Desember 1948 untuk melaksanakan tugas-tugas Operasional/Gerilya didaerah kabupaten Wonogiri dibentuklah menjadi 2 ( Dua ) wilayah pertahanan yaitu : sebelah barat jalan raya dan timur dengan pembagian tugasnya adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah barat jalan raya dipimpin oleh Kapten Kartiman dibantu oleh ( Satu ) regu CPM dipimpin oleh Letda CPM Ajar Soekarno.
- b. Sebelah timur jalan raya dipimpin oleh Kapten MitroSudarmo beserta Staf, didampingi oleh Kapten CPM Oemar Efendi Oetojo.

##### 4.1.2. Kodim sesudah terbentuk

- a. Komando Distrik Militer.

Atas dasar dukungan masyarakat disusunlah oleh TNI kantong-kantong gerilya yang digerakan oleh kader desa Komando Onder Distrik Militer , untuk menegakkan RI. Dengan gerilya rakyat semesta, inilah yang menjadi cikal bakal apa yang disebut *Wehrkrise*. Masyarakat pada waktu itu sedang menanggulangi perang penjajahan Belanda yang ke 2 ( Dua ).Dalam kurun waktu itu Panglima Besar Jendral Sudirman memerintahkan kepada Kasad Kolonel Inf A.H

Nasution untuk mengatur siasat, kemudian keluarlah surat perintah Kasad No : 1/PB/D/1948 tanggal, 19 Desember 1948 dengan isi sebagai berikut :

1. Tidak melakukan pertahanan Linier.
2. Tugas menghambat laju serbuan musuh sambil melaksanakan pengungsian total, mengerjakan bumi hangus.
3. Membentuk kantong-kantong gerilya didaerah-daerah ODM dan dibentuk *Kruse* ( daerah pertempuran yang berdiri sendiri dan membina wilayahnya ).
4. Pasukan yang dihijrahkan supaya kembali ke daerah asalnya dan membentuk kantong-kantong gerilya maka pada tanggal 25 Desember 1948 berbentuk Komando Distrik Militer Wonogiri ( PMKB ), dengan membawahi 4 ( empat ) BOIM ( Bintara Onder Distrik Militer ) dan 22 ( Dua Puluh Dua ) PMKT Pemerintah Militer Kecamatan / ditiap-tiap Kecamatan.

b. Penarikan Batalyon.

Markas Kodim 0728/Wonogiri setelah ditariknya Mayor Sudigo ke Solo, maka pimpinan Kodim 0728/Wonogiri dijabat oleh Kapten Djono Paera sebagai pejabat Dandim 0728/Wonogiri ditarik ke Solo penggantinya secara definitif yang pertama adalah Kapten Mitro Soedarmo beserta stafnya.

## 4.2. VISI DAN MISI

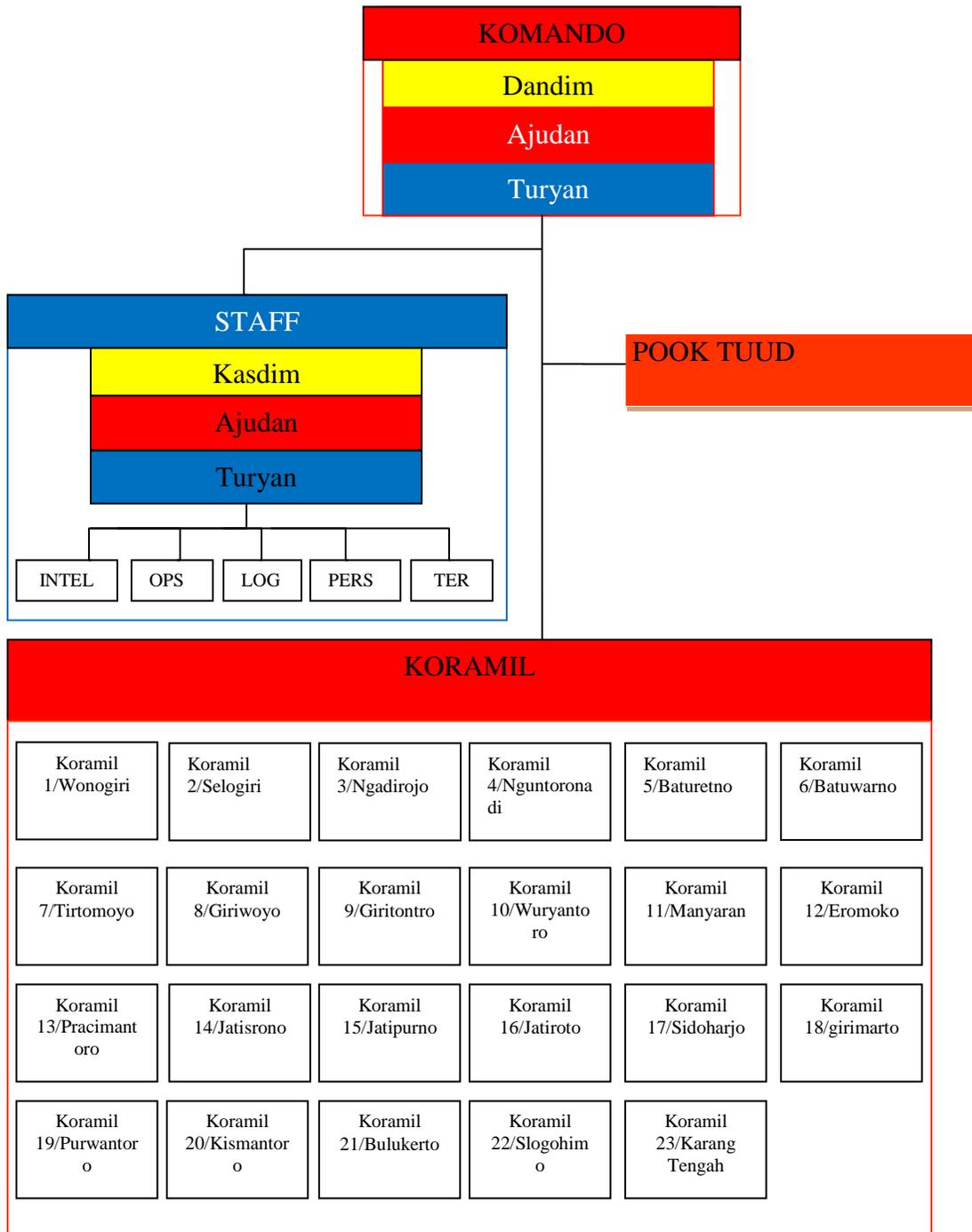
### 4.2.1 VISI

Solid, profesional, tangguh, berwawasan kebangsaan, mencintai dan dicintai rakyat serta sebagai benteng pertahanan Negara.

### 4.2.2 MISI

1. Memantapkan jiwa korsa satuan, menanamkan nilai-nilai luhur para pendahulu sesuai sesanti “Sirnaning Yakso Katon Gapuraning Ratu, Dipo Pratomo Tumbal Negoro”.
2. Meningkatkan kemampuan deteksi dan cegah dini terhadap setiap gejala melalui pendidikan, latihan dan penataran secara bertahap dan berlanjut.
3. Menyiapkan kemampuan operasional satuan yang profesional, efektif, efisien dan modern serta memiliki kualitas dan mobilitas tinggi melalui Binsat dan Bintai.
4. Meningkatkan kemampuan aparat Teritorial Kodim 0728/Wonogiri untuk melaksanakan tugas Binter bagi kepentingan pertahanan wilayah Wonogiri.
5. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat dalam sosialisasi fungsi dan peran Kodim 0728/Wonogiri, dan memperkokoh kemanunggalan TNI-Rakyat.
6. Membantu Polres Wonogiri dalam pemulihan dan memelihara stabilitas keamanan dalam negeri.
- 7.

### 4.3. STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 4.1. Struktur Organisasi Kodim Wonogiri

#### **4.4. TUGAS POKOK KODIM**

Sesuai dengan Perkasad Nomor/111 / XII / 2012 tanggal 12 Desember 2012 tentang tugas pokok Kodim adalah menyelenggarakan pembinaan kemampuan, kekuatan dan gelar kekuatan, menyelenggarakan pembinaan Teritorial untuk menyiapkan wilayah pertahanan didarat dan menjaga keamanan wilayahnya dalam rangka mendukung tugas pokok Korem. Adapun pembagian tugas pokok bidang Staf kodim sebagai berikut :

##### **4.4.1. Bidang Intelijen**

- a. Menyelenggarakan fungsi Inteljen untuk kepentingan territorial meliputi penyelidikan, pengamanan dan penggalangan terbatas.
- b. Merencanakan, mengkoordinasikan dan memimpin pengumpulan keterangan dibidang geografi (Termasuk Cuaca dan Medan), demografi, kondisi sosial Ipoleksosbudhankam, Maupun tentang ancaman dan gangguan didaerahnya.
- c. Membuat analisa Daerah Operasi.
- d. Melaksanakan pengawasan pelaksanaan kegiatan inteljen untuk kepentingan territorial.
- e. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Dandim sesuai dengan bidang tugasnya.
- f. Menyiapkan laporan sesuai tugasnya kepada satuan atas.

#### 4.4.2. **Bidang Operasi**

- a. Menyelenggarakan fungsi operasi yang meliputi organisasi, operasi dan latihan.
- b. Melaksanakan perencanaan pemeliharaan kekuatan dan kemampuan kesatuan, pelaksanaan latihan dan pelaksanaan operasi tempur serta teritorial.
- c. Melaksanakan pengawasan Staf, yang berkaitan dengan bidang tugasnya.
- d. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Dandim sesuai bidang tugasnya.
- e. Menyiapkan laporan kepada satuan atas.

#### 4.4.3. **Bidang Personel**

- a. Pembinaan Kekuatan Militer/Sipil dan cadangan TNI AD serta unsur perlawanan rakyat.
- b. Pembinaan kesejahteraan Moril, Disiplin, Tata tertib dan hukum.
- c. Perwatan kesehatan dan rokhani.
- d. Administrasi umum dan dalam.
- e. Dinas kegarnizunan TNI AD.

#### 4.4.4. **Bidang Logistik**

- a. Menyelenggarakan perencanaan dan melaksanakan kegiatan pembekalan, angkutan, pemeliharaan bangunan/tanah dan materiil serta pelaporan SIMAK BMN.

- b. Meyelenggarakan penyediaan kemudahan akomodasi bagi personel militer didaerahnya.
- c. Menyelenggarakan perencanaan dan melaksanakan pembinaan logistic wilayah didaerahnya.
- d. Melaksanakan pengawasan Staf, yang berkaitan dengan bidang tugasnya.
- e. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Dandim sesuai bidang tugasnya.
- f. Menyiapkan laporan kepada satuan atas.

4.4.5. **Bidang Teritorial :**

- a. Menyelenggarakan fungsi teritorial yang meliputi kegiatan pembinaan kemampuan teritorial, Bhakti TNI, Pembinaan Perlawanan Wilayah dan Komunikasi Sosial.
- b. Menyelenggarakan perencanaan kegiatan Pembinaan Teritorial.
- c. Menyelenggarakan perencanaan pembinaan Goegrafi, Demografi dan Kondisi Sosial untuk menciptakan Ruang, Alat dan kondisi Juang yang tangguh diwilayahnya.
- d. Melaksanakan pendataan Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Buatan (SDB) serta sarana dan Prasarana lainnya untuk mneyelenggarakan perencanaan pembinaan komponen cadangan dan pendukung.

- e. Menyiapkan Petunjuk Teritorial (Jukter), Analisa Potensi Wilayah (Anpotwil), Analisa Potensi Pertahanan (Anpothan) dan Rencana Pembinaan Teritorial (Renbinter).
- f. Melaksanakan pengawasan Staf tentang kegiatan pembinaan teritorial yang diprogramkan.
- g. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Dandim sesuai bidang tugasnya.
- h. Menyiapkan laporan sesuai dengan bidang tugasnya kepada satuan atas.

#### **4.4.6. Koramil**

- a. menyelenggarakan pembinaan teritorial dan perlawanan rakyat di wilayah dalam rangka mendukung tercapainya tugas pokok Kodim.
- b. Melaksanakan tugas-tugas lain yang dibebankan oleh Dandim dengan perkuatan dari Komando Atas sesuai kebijaksanaan Kodim.
- c. Sebagai satuan pelaksanaan Kodim, melaksanakan pendataan potensi wilayah dilingkup tanggung jawabnya untuk mendukung tugas-tugas PTF Dephan dalam rangka pembinaan potensi pertahanan guna mewujudkan sasaran-sasaran dibidang SDA, SDB dan SDM.

### **4.5. PROSES PENGAMBILAN NILAI MASING-MASING KRITERIA**

Proses pengambilan nilai masing-masing kriteria secara keseluruhan yaitu para prajurit di jadwal untuk mengikuti test seperti menembak, samapta, uji trampil jabatan maupun uji trampil perorangan.

#### **4.5.1. Samapta**

Samapta merupakan latihan fisik yang dijalani prajurit. Adapun test samapta terdiri dari lari, *pull-up*, *sit-up*, *push-up*, *shuttle run*, dan juga renang. Kodim Wonogiri mengambil nilai samapta setiap satu bulan sekali.

#### **4.5.2. Menembak**

Menembak adalah keahlian yang harus dimiliki setiap prajurit TNI. Menembak dilakukan dengan berbagai posisi, yaitu: duduk, jongkok, tiarap, berdiri. Dari masing – masing posisi tersebut diberikan sepuluh peluru. Sistem pengambilan nilai menembak adalah: Jumlah nilai sasaran  $\times$  2. Kodim Wonogiri mengambil nilai menembak setiap satu bulan sekali.

#### **4.5.3. Uji Tangkas Perorangan**

Setiap prajurit TNI memiliki kewajiban mengabdikan kepada negara dimana TNI harus menjaga keamanan wilayah dan juga masyarakat. Uji Tangkas Perorangan terdiri dari macam-macam tes di mana contoh tes Uji tangkas perorangan adalah tes mengenai sumpah prajurit, tugas pokok TNI, dan juga berkomunikasi untuk mengenalkan tentang pentingnya bela negara dan pengamalan Pancasila terhadap masyarakat. Uji Tangkas Perorangan ini dilakukan oleh kodim Wonogiri setiap enam bulan sekali.

#### 4.5.4. Uji Tangkas Jabatan

Uji Tangkas Jabatan merupakan tes yang dilakukan oleh setiap jabatan yang ada di TNI. Dimana setiap jabatan memiliki fungsi dan tugas masing – masing. Sehingga setiap prajurit harus mengerti tugas masing-masing. Adapun jabatan yang ada di kodim wonogiri adalah: Pengemudi, babinsa, Bamin Komsos. Uji tangkas jabatan di ujikan pihak kodim setiap enam bulan sekali.

Pihak kodim memiliki staff khusus yang menangani pengujian kriteria tersebut. staff yang menangani pengambilan nilai kriteria adalah staff operasional. Adapun Struktur organisasi bagian staff operasional adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2. Struktur Organisasi Staff Operasional

Untuk mengambil nilai dalam tes tersebut di bentuk kepanitiaan dari staff operasional. Pemimpin pengambilan nilai adalah pengatur operasional. Sedangkan tim penilai lapangan di ambil dari komandan tiap-tiap koramil. untuk penginput nilai kedalam komputer adalah pengatur pelayan.

#### 4.6. PENGGUNA APLIKASI

Pengguna Aplikasi pendukung keputusan pemilihan prajurit berprestasi ini adalah staff operasional, apabila mengalami kesulitan dalam memilih prajurit yang memiliki prestasi maka aplikasi ini bisa membantu pihak kodim untuk menentukan siapa saja yang memiliki prestasi dari kriteria yang ada.

#### 4.7. PERHITUNGAN ALGORITMA *WEIGHTING PRODUCT*

Dalam penelitian ini, proses pemilihan prajurit berprestasi menggunakan metode *weighting product* membutuhkan beberapa kriteria, terdapat 4 kriteria yang digunakan yaitu: C1= Menembak, C2= Samapta, C3=Uji trampil Jabatan, C4= Uji Trampil Perorangan. Kriteria ini dipilih berdasarkan latihan yang rutin dilakukan Kodim Wonogiri selama satu tahun. Kriteria-kriteria tersebut selanjutnya akan dijadikan input dalam langkah-langkah proses pemilihan dengan metode *weighting product*. Analisis Logika Proses adapun tahapan proses logika dengan metode ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan kriteria dan bobot keputusan. Bobot keputusan menunjukkan kepentingan relatif dari setiap kriteria,  $W = (w_1, w_2, \dots, w_n)$ . Pada *Weighting Product* akan dicari bobot kepentingan dari setiap kriteria. Bobot untuk masing-masing kriteria tersebut yaitu  $(W) = W_1 = 0.40, W_2 = 0.20, W_3 = 0.20, W_4 = 0.20$ .

Tabel.1.Bobot Kriteria

C1	C2	C3	C4
0.4	0.2	0.2	0.2

Dari bobot kriteria yang ada nilai tersebut adalah benefit, sehingga nilainya adalah positif.

- b. Memberikan nilai alternatif pada setiap kriteria. Setiap alternatif yang menjadi peserta diberikan nilai berdasarkan empat kriteria.

Tabel.2.Nilai Alternatif

Nilai Alternatif	C1	C2	C3	C4
A1	69.62	74	74	75
A2	70.71	80.8	70	76
A3	75.25	79.2	74	76
A4	76.2	78.8	73	75

- c. Mempangkatkan nilai alternatif dengan nilai bobot kriteria.

Rumus mencari nilai S adalah:  $S1 = (A1^{c1}) \times A1^{c2} \times A1^{c3} \times A1^{c4}$ .

Dari hasil perhitungan tersebut hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel.3.Nilai S

Alternatif	Nilai
S1	72.410
S2	72.528
S3	76.124
S4	75.816

- d. Melakukan perhitungan normalisasi matriks (R). Setiap nilai yang dimiliki alternatif pada setiap kriteria dibagi dengan nilai maksimum per kriteria. Rumus mencari nilai V adalah:  $V1 = \frac{S1}{S1+S2+S3+S4}$

Tabel.4.Nilai Vektor V

Alternatif	Nilai V
V1	0.243
V2	0.246
V3	0.255
V4	0.254

- e. Melakukan perankingan dari hasil perhitungan

Tabel.5.Perankingan

Alternatif	Nilai V
V3	0.255
V4	0.254
V2	0.246
V1	0.243